BAB II

PEMBAHASAN MENGENAI MUSIK DAN ICARUS BAND

2.1 Sejarah Musik

Menurut Rangga, seorang pengamat musik yang dikutip dari artikel Sejarah Perkembangan Musik Dunia (2009), perkembangan musik telah ada sejak abad ke-2 dan abad ke-3 sebelum Masehi. Perkembangan musik kemudian meluas dan tersebar di seluruh Eropa, dan musik instrumental berkembang setelah ada perkembangan pada alat-alat musik seperti biola dan *cello*. Pada negara-negara besar seperti Jerman, Perancis, Italia, dan Rusia banyak komponis besar yang muncul. Kemudian terjadi perpecahan terhadap perkembangan musik menurut kebangsaan masing-masing negara di dunia karena pada abad ke-19 rasa kebangsaan setiap negara mulai terbangun dan berkembang.

2.1.1 Jenis-Jenis Musik

Musik memiliki beberapa jenis seperti:

1. **Musik Klasik**

   Perkembangan musik klasik seperti yang dikutip dari buku Seni Musik 3 (2010: 79) yang ditulis oleh Matius Ali ditandai dengan munculnya sebuah gaya musik *rococo* atau gaya gagah berani (*Style Gallant*) di negara Perancis dan gaya sentimental (*Empfindsamer Stil*) dari Jerman. Komposer musik *rococo* adalah Louis-Claude Daquin dan Jean Philippe Ramean. Ciri-ciri utama dari musik klasik, yaitu musik klasik lebih jelas dan mudah didengar, pada permainan musik klasik terdapat penggunaan cara bermain *accelerando* (mempercepat dan memperlambat tempo) dan dimainkan dengan teknik *arpeggio* (petikan beruntun).

2. **Musik Romantik**

   Musik romantik pada awalnya berkembang pada abad ke-19 seperti yang dikutip dari buku Seni Musik 3 (2010: 80) yang ditulis oleh Matius Ali. Disebutkan bahwa seni merupakan sebuah ekspresi emosi dari seorang seniman sehingga muncul suatu teori yaitu teori ekspresi seni. Dalam hal ini untuk membuat sebuah karya seni sangat penting untuk melibatkan emosi agar mendapatkan sebuah karya yang bagus. Komposer-komposer musik pada zaman ini yang terkenal adalah Hector Berlioz, Franz Liszt, Schubert, Robert Schumann, Johannes Brahms, Hugo Wolf, Haydn, Mozart, dan Beethoven. Ciri-ciri musik romantik, yaitu lebih menunjukkan sisi romantisme, lebih banyak memiliki jenis permainan yang dinamis dan mempertimbangkan keras lembut pada musik dan instrumen solo yang lebih panjang.

3. **Musik Kontemporer**

   Seperti yang tertulis pada buku Seni Musik 3 (2010: 81) yang ditulis oleh Matius Ali, musik kontemporer muncul karena adanya penghargaan yang tinggi terhadap sisi individual dan ekspresi musik seorang seniman pada era romantik yang kemduian terus berkembang dan pada akhirnya mencapai puncaknya pada abad ke-20. Perkembangan musik pada abad ini didukung pula oleh perkembangan teknologi komunikasi. Musik-musik seperti Pop, Rock, Jazz, Blues dan Country merupakan jenis musik yang bermunculan pada zaman musik kontemporer ini. Beberapa musisi terkenal pada zaman ini, antara lain ialah Richard Strauss, Arnold Schoenberg, Tschaikovsky dan Igor Stravinsky.

2.2 Perkembangan Industri Musik

Menurut Wendi Putranto dalam buku yang berjudul *Rolling Stones Music Biz* (2009: 96), dijelaskan bahwa pesatnya perkembangan

teknologi informasi pada saat ini telah mempengaruhi perubahan perilaku para pelaku industri musik. Perkembangan teknologi telah memberikan kemurahan, kemudahan dan kecepatan dalam memasarkan atau mempromosikan musik. Hal ini membuat musisi yang ingin mempromosikan musik yang telah diciptakan menjadi lebih mudah dengan hadirnya *internet*. Beragam situs jejaring seperti Facebook, Youtube, MySpace dan Multiply telah dijadikan alat promosi yang sangat membantu dalam mempromosikan musik dari artis-artis pendatang baru. Banyak dari musisi-musisi yang telah memiliki karir yang sukses dari internet seperti Arctic Monkey, White Shoes and The Couples Company, The Sigit, dan Mocca. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi mudahnya setiap musisi dalam memberikan sebuah promosi pendukung dari karya musik musisi tersebut, seperti topi, baju, jaket, pin, stiker dan berbagai media pendukung yang lain. Dukungan dari stasiun televisi lokal dengan adanya promosi gratis yang diberikan kepada musisi membuat mudahnya jalur promosi tanpa mengeluarkan biaya. Seperti stasiun televisi CTV Banten di kota Tangerang yang memberikan promosi gratis melalui promosi video musik.

2.3 Icarus Band

Icarus band, sebuah band *independence* yang berasal dari kota Tangerang yang sampai saat ini masih terus menjalankan karir dalam bidang musik di Indonesia

2.3.1 Sejarah Icarus Band

Nama Icarus sendiri berasal dari kisah Yunani seperti yang tertulis pada sebuah situs Apakabar pada artikel berjudul Kisah Icarus dan Cara Pandang Manusia Kuno Terhadap Sebuah Fenomena (2009) yang ditulis oleh Win Wan Nur, menceritakan sebuah kisah seorang seniman yang berasal dari Yunani bernama Daedalus dan putra Daedalus yang bernama Icarus. Daedalus dan Icarus ditahan di sebuah labirin oleh Raja Minos

dari Kreta. Daedalus berfikir dan mencari cara agar dapat melarikan diri dari labirin tersebut. Kemudian Daedalus mempunyai ide untuk lolos dari labirin tersebut dengan cara mengumpulkan helaian bulu-bulu sayap yang terjatuh dari burung-burung yang melintas diatas labirin. Lalu Daedalus membuat rangka dari kayu dan menempelkan bulu-bulu yang telah terkumpul tersebut ke rangka dengan lilin dan benang. Daedalus juga membuat sepasang sayap untuk Icarus. Daedalus memperingatkan Icarus agar menjaga jarak dengan laut dan tidak terbang terlalu dekat dengan matahari. Ketika berhasil lolos dan terbang, Icarus merasakan kegembiraan yang sangat besar. Merasa kuat, Icarus terbang lebih tinggi dan semakin tinggi mendekati matahari. Kemudian lilin di sayap Icarus meleleh sehingga membuat bulu-bulu yang tertempel di sayap Icarus terjatuh dan Icarus pun ikut terjatuh ke dalam lautan. Dari cerita tersebut Icarus Band memakai nama Icarus agar selalu sadar bahwa terlalu perfeksionis sangat tidak baik, dengan menggunakan nama tersebut dapat mengingatkan Icarus Band agar tidak menjadi sombong.

Pada awal terbentuknya Icarus, band ini menggunakan nama Future dengan 4 orang personil yang bernama Indra pada vokal, Bambang pada drum, Eko pada bass dan Sigit pada gitar. Band tersebut terbentuk ketika para personil tersebut masih berstatus siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Setelah para personil lulus SMP band tersebut dibubarkan karena perbedaan sekolah. Pada akhirnya Indra membentuk band baru yang diberi nama X-Future, nama X-Future memang punya kesamaan dengan nama band sebelumnya yang diberi nama Future. Penambahan huruf X pada awal nama band tersebut memiliki arti mantan atau bekas. Personil X-Future terdiri dari 4 orang, yaitu Indra pada bass dan vokal, Alvin pada drum, Pandu pada gitar dan Agra

pada gitar. Pandu dan Alvin kemudian keluar dari X-Future karena ingin fokus pada kegiatan belajar. Pencarian personil dilakukan kembali dan akhirnya bassis bernama Egi dan seorang gitaris bernama Rendy bergabung. Perpindahan posisi personil pada alat musik yang dimainkan dilakukan, Indra pada vokal, Rendy pada gitar, Egi pada bass dan Agra pada drum. Kemudian setelah beberapa bulan dari pergantian posisi tersebut Agra digantikan Vio pada posisi drum dan Teddy menggantikan Egi pada posisi bass. Setelah beberapa kali latihan akhirnya para personil X-Future sepakat untuk merubah nama band X-Future menjadi Black Oni. Black Oni merupakan gabungan dua bahasa yaitu bahasa Jepang dan Inggris. *Black* berasal dari bahasa Inggris yang berarti hitam dan *Oni* dalam bahasa jepang yang berarti setan atau hantu. Jenis musik yang dimainkan pada saat itu bergenre *Japanese Rock*. Referensi musik dan musik yang sering dimainkan oleh band tersebut adalah lagu-lagu dari band Jepang bernama L'arc-en-ciel. Pada tanggal 17 Agustus 2006, Icarus diundang untuk menjadi *Guest Star* pada sebuah acara di Pantai Ancol. Pada saat itu para personil mengubah nama band menjadi Icarus dan meresmikan terbentuknya Icarus. Pada akhirnya Icarus resmi terbentuk pada tanggal 17 Agustus 2006 dengan personil yaitu Indra pada vokal dan gitar, Rendy pada gitar, Teddy pada bass, Agra pada drum. Posisi Agra akhirnya digantikan oleh Vio lalu digantikan oleh Ovi dan terakhir digantikan oleh Rindo.

2.3.2 Profil Icarus Band

Icarus Band merupakan band yang memiliki berbagai jenis musik dalam tiap lagu yang dibuat. Pop, Rock, Jazz dan Blues termasuk dalam jenis musik yang mempengaruhi permainan musik Icarus Band. Banyak musisi internasional yang mempengaruhi gaya bermain musik dari Icarus, seperti Muse,

L’arc-en-ciel dan The Beatles. Namun Icarus Band lebih cenderung memainkan jenis musik Pop dengan menyesuaikan perkembangan musik pada saat ini namun tidak keluar dari ciri khas Icarus Band.

2.3.3 Personil Band Icarus

Personil lengkap Icarus pada saat ini adalah:

1. Indra Suryana sebagai Vokalis
2. Rendy Rivaldi sebagai Gitaris
3. Teddy sebagai Bassis
4. Rindo sebagai *Drummer*

Setiap personil Icarus Band memiliki kesenangan terhadap musik tertentu dan tipe bermain musik, seperti Indra yang memiliki cara bernanyi dengan jenis suara *bas* (suara rendah), *falsetto* (suara bernada tinggi) dan menyukai musik Rock, Jazz, Pop dan Country. Rendy, gitaris yang memiliki tipe permainan Rock dan Blues. Teddy, bassis yang menyukai musik Jazz, Rock dan berbagai jenis musik lain dan memiliki gaya permainan *running bass* atau permainan bass yang memiliki irama yang tidak statis namun masih pada jalur nada yang dimainkan, permainan bass ini dapat dilihat pada gaya permainan Ogawa Tetsuya atau yang biasa dipanggil Tetsu yang bermain pada sebuah band bernama L’arc~en~ciel. Rindo, *drummer* Icarus yang memiliki gaya permainan sesuai dengan naluri dan tema lagu yang dibawakan dan menyukai musik-musik Rock Jepang.

2.3.4 Performa Icarus Band

1. Tampil pada acara Festival Musik Serpong Town Square Kota Tangerang.
2. Tampil pada acara Festival Musik Metropolis Town Square Kota Tangerang.
3. Tampil mengisi acara 17 Agustus di Pantai Festival Ancol pada tahun 2006.
4. Mengisi acara *J-Gathering* di Kota Lippo Karawaci Tangerang pada tanggal 1 Maret 2008
5. Tampil mengisi acara *Japan Festival* di Gelanggang Samudera Ancol pada bulan Juli tahun 2009

2.3.5 Diskografi Icarus Band

Icarus band telah mengeluarkan sebuah mini album yang berjudul Life dan terdiri dari 3 buah lagu yang berjudul:

1. **Gadis Berkawat Gigi**

   Gadis berkawat gigi adalah lagu yang bertemakan dunia imajinasi dan dunia mimpi yang diaransemen dengan *genre* Pop yang dikombinasikan dengan *genre* musik Jazz. Lagu ini menceritakan seorang lelaki yang sedang berimajinasi dan bermimpi dan dalam imajinasi lelaki itu bertemu dengan seorang gadis berkawat gigi yang membuat lelaki tersebut jatuh cinta kepada gadis berkawat gigi, dan di dalam dunia imajinasi orang tersebut berusaha sebisa mungkin untuk dapat bersama dengan gadis itu walaupun hanya di dalam imajinasi, dan pada akhirnya lelaki itu masuk ke dalam alam mimpi dan bertemu dengan gadis tersebut. Pesan yang ada pada lagu ini menjelaskan bahwa tidak ada salahnya untuk terus bermimpi untuk dapat mewujudkan hal yang diinginkan.

2. **Smile**

   Smile adalah lagu yang bertemakan jatuh cinta pada pandangan pertama. Memiliki aransemen musik gabungan

antara Pop dan Rock. Lagu ini menceritakan tentang seorang lelaki yang jatuh cinta kepada seorang gadis ketika pertama kali melihat wajah gadis tersebut. Namun karena lelaki tersebut tidak memiliki keberanian, maka lelaki tersebut hanya mampu memandangi gadis itu. Lagu ini memiliki sebuah pesan, yaitu agar setiap lelaki harus memiliki keberanian untuk mendekati seseorang yang disukai, karena jika tidak maka orang yang disukai tersebut akan pergi dan hanya membuat sebuah penyesalan.

3. **Aurora**

   Aurora adalah lagu yang bertemakan kesedihan akibat ditinggalkan orang yang dicintai. Memiliki aransemen musik Pop dengan tempo lambat berkisar pada tempo 90. Lagu ini menceritakan tentang kesedihan seorang lelaki yang ditinggalkan oleh gadis yang dicintai yang meninggal dunia pada saat lelaki tersebut sudah sangat mencintai gadis yang meninggal itu. Lelaki tersebut terlalu merasakan kesedihan sehingga lelaki itu tidak dapat melakukan apa-apa. Pesan yang ada pada lagu ini adalah agar orang yang ditinggalkan kekasih meninggal dunia tidak terlalu sedih, karena kesedihan hanya membuat seseorang tidak mempunyai semangat untuk melakukan sesuatu dalam hidup.



Gambar 2.1, *Cover* Depan Mini Album Icarus Band

2.4 Tinjauan Permasalahan

Banyaknya band-band baru yang bermunculan di dalam industri musik Indonesia menjadi salah satu faktor ketatnya persaingan untuk mempromosikan sebuah band agar menjadi dikenal di masyarakat luas. Namun perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat membantu sebuah promosi band dengan mudah. Namun berhasil atau tidaknya sebuah promosi melalui situs jejaring tergantung pada cara penyampaian promosi yang dilakukan. Situs-situs seperti Facebook, MySpace dan Youtube termasuk sarana *internet* terbesar yang sering digunakan untuk mempromosikan sebuah band. Seperti yang telah teranalisis pada situs *Alexa The Web Information Company* (2010) sebagai salah satu situs yang menghitung *ranking* situs jejaring di dunia, maka hasil pada saat ini adalah Facebook berada pada urutan ke-2, Youtube berada pada urutan ke-3. Beberapa musisi mencoba mengenalkan lagu-lagu yang mudah didengar (*easy listening*) dan mudah diingat sehingga dapat memposisikan pada pasar industri musik saat ini. Dan banyak musisi yang mempromosikan musik disertai dengan promosi berbagai *merchandise*.

2.5 Analisis SWOT

Analisa ini dipakai guna menemukan kemungkinan yang dapat dilakukan dalam mempromosikan Icarus Band pada kawasan kota-kota di Indonesia.

STRENGTH	*WEAKNESS*
Icarus memiliki aransemen musik yang mudah di dengar dan memiliki beragam jenis musik yang berbeda di setiap lagu	Icarus belum memiliki biaya yang cukup untuk membuat sebuah promosi besar.
Icarus memiliki lirik lagu yang sederhana namun memiliki makna yang dalam	Icarus belum dikenal di kalangan masyarakat kota lain selain di masyarakat kota

Icarus memiliki lirik lagu yang sederhana namun memiliki makna yang dalam	Icarus belum dikenal di kalangan masyarakat kota lain selain di masyarakat kota Tangerang.
Opportunities	*Threats*

Tabel 2.1, Tabel Analisis SWOT

2.6 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran ditinjau dari berbagai kota-kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Tangerang, dan Bogor. Kota-kota tersebut dipilih karena Icarus pernah tampil pada acara-acara di kota tersebut, sehingga ada beberapa masyarakat dari kota-kota tersebut sudah mengenal Icarus Band. Khalayak sasaran terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Berikut pemaparannya:

2.6.1 Target Primer

Peminat atau pemerhati musik dan juga pemain musik atau musisi yang sedang memulai karir pada bidang tersebut, pada umumnya para musisi tersebut banyak mencari referensi jenis musik yang berbeda.

a. Demografis

Usia : 18 – 25
Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
Status : Lajang dan Menikah
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Mahasiswa/i, Pemain Musik, Kritikus Musik.

b. Psikografis

Tempat Fav : *Mall* kelas menengah keatas (Bandung Indah Plaza, Summarecon Square,

Pondok Indah Mall), *Cafe*, *Theater* atau Bioskop, Konser Musik.

Hobi : Bermain Musik, Bermain *Game*, *Traveling*, Mendesain, Membaca.

c. Geografis

Negara : Indonesia

Regional : Jawa

Kota : Jakarta, Bogor, Tangerang, Depok, Bekasi, Bandung.

2.6.2 Sekunder

Target sekunder yang dipilih adalah masyarakat yang hanya sebagai peminat musik yang jarang mengetahui jenis musik tersebut.

a. Demografis

Usia : 18 – 21

Jenis Kelamin : Pria dan Wanita

b. Geografis

Negara : Indonesia

Regional : Jawa

Kota : Jakarta, Bogor, Tangerang, Depok, Bekasi, Bandung.

2.6.3 Studi Indikator

Studi indikator digunakan agar pemilihan media dapat mendekati hal-hal yang ada pada khalayak sasaran. Studi indikator juga digunakan untuk menentukan visual yang tepat pada media sesuai dengan khalayak sasaran yang dipilih.

a. Pekerjaan

Mahasiswa/i : Universitas negeri dan swasta di Indonesia

Pegawai Swasta : Stasiun Televisi, *Event Organizer*, *Studio Recording*, *Music Store*.

b. Gaya Hidup

Buku bacaan	:	Komik (Naruto, One Piece, dan Bleach), Majalah (Kort, Trax, Gamestation, Hotgame, Aneka, Hai), Novel (Jomblo, Kambing Jantan, dan Laskar Pelangi)
Musik	:	The Cangchuters, Padi, Ungu, Alexa, Peterpan, The Titans, J-Rocks, D'Masive, Kerispatih, Sheila On 7, The Potters, Vierra, Ari Lasso, Samsons, Crystal Band, Gigi, Julliete, Dewa 19 Metafora Band, Stand For Myself, Coldplay, Muse, Secondhand Serenade, Switchfoot, L'arc-en-ciel.
Film	:	Upin dan Ipin, Spongebob Squarepants, Jomblo, Ada Apa Dengan Cinta, Naruto, The Lord of the Ring, Harry Potter, The Final Destination, Kung Fu Panda, The Last Samurai, Heroes.
Pakaian	:	Black ID, Ouval, Nucleus, Mighty.
Sepatu	:	Vans, Converse, Nike, Machbet.
Gadget	:	IPod, PSP, Blackberry, Nokia, Machintos.

Berdasarkan studi indikator tersebut maka diambil kesimpulan bahwa khalayak sasaran menyukai sesuatu yang baru, *glamour*, populer, menarik, *simple*, cerah, lucu, romantis dan misterius. Studi indikator menemukan bahwa banyak masyarakat pada studi indikator yang menyukai musik bergenre pop.

2.7 Pemilihan Media

Media promosi dalam hal ini adalah alat yang digunakan untuk memperkenalkan sebuah atau beberapa usaha dagang yang ditujukan kepada khalayak sasaran. Media promosi utama yang cocok dipilih sebagai media promosi Icarus Band adalah video musik. Media ini dipilih dikarenakan praktis, mudah diakses, mudah disebarkan dan mudah diingat.